

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU AKIDAH AKHLAK
DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING PADA
PESERTA DIDIK DI MTS NURUSSALAM TERSONO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

AMELIA ZULKAMALA

NIM. 20122244

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2026

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU AKIDAH AKHLAK
DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING PADA
PESERTA DIDIK DI MTS NURUSSALAM TERSONO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

AMELIA ZULKAMALA

NIM. 20122244

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Amelia Zulkamala

NIM : 20122244

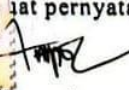
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Mencegah Perilaku Bullying pada Peserta Didik di MTs Nurussalam Tersono" adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (*plagiarisme*) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku. Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggungjawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

4 juli 2026
at pernyataan,

Amelia Zulkamala
NIM. 20122244



NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fuk.uingusdur.ac.id email: fuk@uingusdur.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Amelia Zulkamala

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Amelia Zulkamala

NIM : 20122244

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : **STRATEGI PEMBELAJARAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENCEGAH PRILAKU BULLYING PADA PESERTA DIDIK DI MTS NURUSSALAM TERSONO**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Juni 2026

Pembimbing,

Rodianto, M.Pd.

NIP. 198808082025211008

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : AMELIA ZULKAMALA

NIM : 20122244

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : STRATEGI PEMBELAJARAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MENCEGAH PERILAKU BULLYING PADA PESERTA DIDIK DI MTS
NURUSSALAM TERSONO

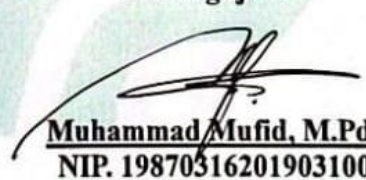
Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin tanggal 9 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Hj. Elv Mufidah, S.Ag., M.S.I.
NIP.198004227003122002

Penguji II


Muhammad Mufid, M.Pd.I.
NIP. 198703162019031005

Pekalongan, 13 Juli 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.
(HR. Ahmad)



PESEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang tidak pernah putus memberikan motivasi dan panjatan doa kepada penulis untuk menyelesaikan langkah yang penulis mulai dan menapaki perjalanan di dunia perguruan tinggi. Sebuah kebahagiaan bagi penulis dengan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Yang telah menjadi wadah untuk menimba ilmu, memperluas wawasan serta membangun relasi dan pengalaman berharga selama studi.
2. Kepada dosen pembimbing Bapak Rodianto, M.Pd. yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan penulis, memberikan bimbingan dan pengajaran yang tiada ternilai harganya dalam proses penulisan skripsi semoga amal baik yang telah diberikan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT.
3. Kepada seluruh civitas akademik MTS Nurussalam Tersono Kabupaten Batang yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta siswa yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini. Lembaga pendidikan ini telah memberikan kontribusi besar dalam proses penelitian dan pengembangan ilmu penulis
4. Teruntuk cinta pertama penulis, Ayahanda tercinta Alm. Bapak Slamet Mugiono. Terima kasih telah berjuang dengan sepenuh hati untuk kehidupan dan masa depan penulis. Meskipun Ayah telah terlebih dulu dipanggil oleh Allah SWT dan tidak dapat menyaksikan pencapaian ini secara langsung. Namun setiap langkah yang penulis tempuh hingga sampai di titik ini adalah wujud nyata dari doa, harapan, dan keinginan ayah semata hidup. Semoga Ayah tenang dan bangga di sisi-Nya. Al-Fatihah.
5. Ibu Wiwit Yuni Triningsih, Terima kasih atas kasih sayang, doa yang tidak pernah putus, pengorbanan, kesabaran, serta dukungan yang selalu menguatkan saya dalam setiap langkah. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu percaya bahwa saya mampu menyelesaikan perjalanan ini. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan untuk Ibu.
6. Kakakku Wigie Adistyanti, Terima kasih atas perhatian, motivasi, dukungan, serta semangat yang selalu diberikan kepada saya. Kehadiran dan dorongan dari kakak menjadi salah satu alasan saya tetap berusaha menyelesaikan setiap proses hingga akhir. Serta adikku Rahaiden Nuh, Terima kasih telah menjadi penyemangat dan menghadirkan keceriaan di tengah berbagai tantangan yang saya hadapi. Semoga karya ini dapat menjadi motivasi bagi kita untuk terus berjuang meraih cita-cita.
7. Teman seperjuanganku: Ami, Manda, Arsa, dan Riski, Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dukungan, canda tawa, serta setiap kenangan yang telah kita lalui bersama. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan

ini, baik dalam suka maupun duka. Semoga persahabatan dan silaturahmi kita tetap terjaga.

8. Untuk diriku sendiri, Terima kasih karena telah bertahan, bangkit setiap kali merasa lelah, dan memilih untuk terus melangkah meskipun prosesnya tidak selalu mudah. Terima kasih telah berjuang dengan penuh kesabaran, keberanian, dan ketekunan hingga mampu menyelesaikan salah satu pencapaian penting dalam hidup ini. Semoga ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik, serta pengingat bahwa setiap usaha dan doa yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan membuahkan hasil pada waktunya.



ABSTRAK

Amelia Zulkamala (NIM. 20122244). Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Mencegah Perilaku Bullying Pada Peserta Didik di MTs Nurussalam Tersono. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Rodianto, M.Pd

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Guru Akidah Akhlak, Bullying.

Perilaku bullying masih menjadi permasalahan yang sering terjadi di lingkungan pendidikan, termasuk di MTs Nurussalam Tersono. Bentuk bullying yang ditemukan meliputi bullying verbal seperti mengejek dan menghina serta bullying nonverbal seperti mendorong teman yang sering dianggap sebagai candaan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai akhlak dan mencegah perilaku bullying pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan strategi pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam mencegah perilaku bullying, menjelaskan pelaksanaan strategi pembelajaran tersebut, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat keberhasilannya di MTs Nurussalam Tersono.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian meliputi kepala sekolah, guru Akidah Akhlak, guru Bimbingan Konseling, dan peserta didik. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan strategi pembelajaran dilakukan melalui penyusunan materi akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah yang menekankan nilai ukhuwah dan tasamuh. Guru menerapkan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan mengaitkan materi pada kasus bullying yang terjadi di kelas VIII A, model *Problem Based Learning* (PBL) melalui analisis kasus bullying, serta strategi pembelajaran interaktif melalui refleksi dan diskusi. (2) Pelaksanaan strategi dilakukan melalui penyampaian materi, refleksi diri, dan diskusi sebagai evaluasi bersama, dan pemberian arahan yang menempatkan guru sebagai pembimbing sekaligus teladan dalam menanamkan nilai-nilai Akidah Akhlak sehingga peserta didik memahami bahwa perilaku bullying bertentangan dengan ajaran Islam. (3) Faktor pendukung meliputi kebijakan sekolah mengenai modul ajar pembelajaran, dan kolaborasi antara guru Akidah Akhlak dengan guru BK. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan karakter peserta didik, keterbatasan waktu pembelajaran dan keterbatasan kreatifitas guru dalam pembelajaran. Dengan demikian, strategi pembelajaran Guru Akidah Akhlak berperan penting dalam upaya pencegahan perilaku bullying dan pembentukan akhlakul karimah pada peserta didik.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Mencegah Perilaku *Bullying* pada Peserta Didik di MTs Nurussalam Tersono”**. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat serta salam tidak lupa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya dan berjuang demi tegaknya agama Allah Swt, serta mampu mengajak umatnya beranjak dari kebodohan menuju umat yang berakhlak mulia.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan akademik bagi seluruh mahasiswa.
2. Prof Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memfasilitasi dan mendukung proses pendidikan di fakultas ini.
3. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), yang selalu memberikan arahan dan dukungan kepada mahasiswa selama proses perkuliahan dan penelitian.
4. Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membantu dalam berbagai urusan administratif dan akademik selama studi.
5. Bapak Rodianto, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan pendengar sekaligus penasihat yang baik bagi penulis selama menyusun skripsi.

6. Ibu Lilik Riandita selaku Dosen Wali Akademik yang telah membantu memberikan kemudahan bagi peneliti dalam administrasi perkuliahan dan hal lain dalam peneliti.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022, yang telah memberikan dukungan moral, semangat, dan kebersamaan selama menempuh perjalanan akademik ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamin.

Batang, 2 Juli 2026

Amelia Zulkamala

NIM. 20122244

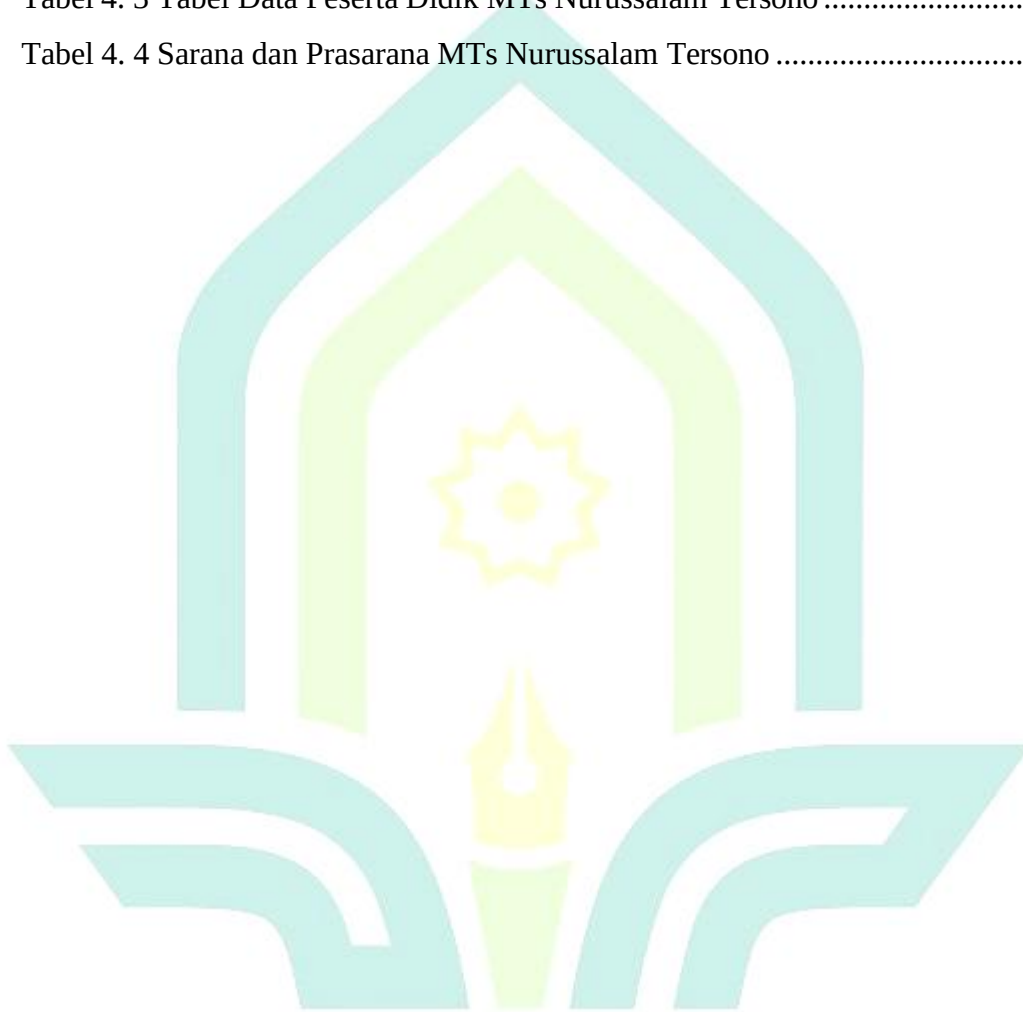
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
SURAT PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PESEMBAHAN	xi
ABSTRAK.....	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.1.1 Strategi Pembelajaran	8
2.1.2 Aqidah Akhlak.....	16
2.1.3 Bullying	23
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	33
2.3 Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Desain Penelitian	43
3.2 Fokus Penelitian	43
3.3 Data dan Sumber Data.....	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data	45

3.5 Teknik Keabsahan Data.....	46
3.6 Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Hasil Penelitian	51
4.1.1 Gambaran Umum MTs Nurussalam Tersono	51
4.1.2 Perencanaan Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Mencegah Perilaku Bullying pada Peserta Didik di MTs Nurussalam Tersono.....	59
4.1.3 Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Mencegah Perilaku Bullying pada Peserta Didik di MTs Nurussalam Tersono.....	65
4.1.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Mencegah Perilaku Bullying pada Peserta Didik di MTs Nurussalam Tersono.....	73
4.2 Pembahasan.....	83
4.2.1 Analisis Perencanaan Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Mencegah Perilaku Bullying pada Peserta Didik di MTs Nurussalam Tersono	83
4.2.2 Analisis Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Mencegah Perilaku Bullying pada Peserta Didik di MTs Nurussalam Tersono.....	91
4.2.3 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Mencegah Perilaku Bullying pada Peserta Didik di MTs Nurussalam Tersono.....	99
BAB V PENUTUP	110
5.1. Kesimpulan.....	110
5.2. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Relevan	34
Tabel 4. 1 Tabel Struktur Organisasi Sekolah.....	54
Tabel 4. 2 Data Guru dan Karyawan	55
Tabel 4. 3 Tabel Data Peserta Didik MTs Nurussalam Tersono	57
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana MTs Nurussalam Tersono	58



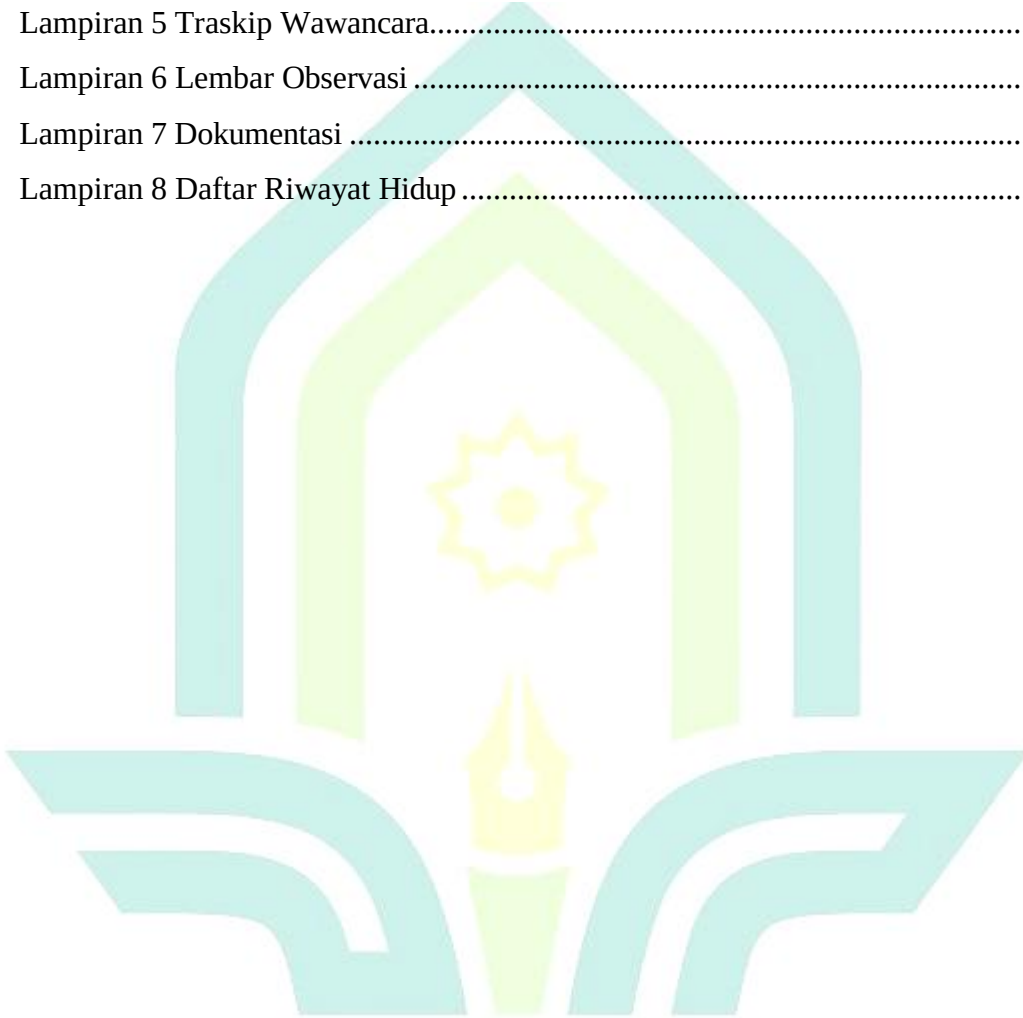
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	42
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Petunjuk Pembimbing	118
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian.....	119
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian.....	120
Lampiran 4 Blangko Bimbingan	121
Lampiran 5 Traskip Wawancara.....	122
Lampiran 6 Lembar Observasi	140
Lampiran 7 Dokumentasi	143
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup	162



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini tidak hanya menjadi saksi atas lahirnya inovasi, tetapi juga menjadi panggung bagi rapuhnya fondasi karakter di kalangan generasi muda. Di tengah gedung-gedung sekolah yang modern dan akses informasi yang tanpa batas, kita sering kali melupakan bahwa kecerdasan intelektual seharusnya berjalan beriringan dengan kematangan budi pekerti. Pada era disrupsi dan globalisasi ini, kita bisa melihat banyak hal, termasuk mulai pudarnya nilai kemanusiaan dan semangat religiusitas. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran akan merosotnya akhlak dan moral yang semakin menjauh dari nilai-nilai kemanusiaan. Fenomena yang kian marak ditemui saat ini adalah perilaku bullying. Bullying merupakan tindakan kekerasan yang dilakukan secara berulang oleh pihak yang memiliki kekuatan lebih untuk menyakiti orang lain. Secara umum, bullying dapat dilakukan dalam bentuk verbal maupun non-verbal, seperti ejekan, hinaan, ancaman, hingga kekerasan fisik (Pradana, 2024). Menurut Wardhana, bullying terdiri atas empat bentuk, yaitu bullying verbal melalui ucapan yang menyakitkan, bullying fisik melalui tindakan kekerasan langsung, bullying relasional melalui pengucilan sosial, serta cyber bullying yang dilakukan melalui media digital untuk mengintimidasi atau mempermalukan korban (Arifin & S., 2022).

Bullying sering kali dipersepsikan sebagai bentuk candaan atau interaksi biasa antar peserta didik. seperti saling mengejek, mengolok-olok, atau kontak fisik antar anak dianggap sebagai gurauan dan interaksi sosial yang lumrah. Namun, persepsi masyarakat yang menganggap hal tersebut "biasa" sebenarnya menutupi fakta bahwa tindakan tersebut telah memasuki kategori bullying. Oleh karena itu, penanganan serius sangat diperlukan guna mencegah munculnya dampak yang lebih fatal bagi para korban (Iqbal & Hamifah, 2024).

Dikutip dari Kompas.id (2026), kasus kekerasan di di dalam kelas VIII A masih terus terjadi dan menunjukkan kecenderungan peningkatan dari waktu ke

waktu, dengan berbagai bentuk kekerasan baik fisik, verbal, maupun psikologi. Kondisi ini tentu menjadi perhatian serius karena dapat mengganggu proses pembelajaran serta perkembangan karakter peserta didik. Oleh karena itu, kementerian pendidikan dasar dan menengah menerbitkan aturan terbaru yang menegaskan pentingnya penerapan budaya sekolah yang aman, nyaman dan kondusif. Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) mencatat kasus kekerasan di satuan pendidikan dari 15 kasus tahun 2023 menjadi 36 kasus pada 2024, dan kini menjadi 60 kasus di 2025. Dari jumlah tersebut, ada 358 korban dan 146 pelaku. Bentuk kekerasan yang paling banyak terjadi adalah kekerasan fisik 45% atau 27 kasus. Kemudian kekerasan psikis 13,33% dan perundungan 6,67%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kekerasan di sekolah masih menjadi masalah serius yang dapat mengganggu proses pembelajaran serta perkembangan karakter peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan berbagai strategi pencegahan melalui peran guru dalam menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak kepada siswa. Dalam hal ini, Guru Akidah Akhlak memiliki peran penting dalam membimbing dan menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji kepada peserta didik agar mereka mampu bersikap saling menghargai, menghormati, dan menghindari perilaku negatif seperti bullying di sekolah.

Namun, pembelajaran yang diterapkan oleh Guru Akidah Akhlak dalam mencegah perilaku bullying di MTs Nurussalam Tersono masih belum menunjukkan hasil yang optimal. Karena sebagian siswa masih melakukan tindakan bullying walaupun awalnya sebuah candaan tetapi sudah termasuk perilaku bullying dengan teman sebayanya. Berdasarkan wawancara awal di MTs Nurussalam Tersono dengan Ibu Alvin selaku Guru Akidah Akhlak kelas 8, masalah bullying masih terlihat di kelas VIII A, baik secara verbal (ejekan, mengina) maupun secara non-verbal (mendorong) walaupun sebuah candaan tetapi sudah termasuk perilaku bullying. fenomena tersebut dikarenakan kurangnya kesadaran sebagian peserta didik tentang nilai-nilai akhlak terpuji seperti saling menghormati antar teman. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran Guru Akidah Akhlak agar pencegahan bullying dapat berjalan lebih efektif. Pencegahan perilaku bullying sangat diperlukan agar

tidak ada korban bullying selanjutnya, sehingga menciptakan kelas VIII A yang aman dan nyaman (Alvin, 2025).

Selain itu, kasus bullying yang terjadi di lingkungan pendidikan juga menunjukkan dampak yang sangat serius. Salah satu kasus yang sempat menjadi perhatian terjadi di MTs Ulum Rengaspendawa, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, pada tahun 2025. Seorang peserta didik berinisial AZF yang duduk di kelas VII dilaporkan mengalami tindakan bullying secara verbal dan fisik oleh teman sebayanya di dalam kelas VIII A. Peristiwa tersebut mengakibatkan korban mengalami gangguan kesehatan hingga akhirnya meninggal dunia setelah menjalani perawatan medis. Kasus ini menunjukkan bahwa tindakan yang awalnya dianggap sebagai candaan dapat berkembang menjadi bentuk kekerasan yang membawa dampak besar terhadap keselamatan dan kehidupan peserta didik. (Kompas.id, 2025).

Fenomena bullying ini tidak hanya merugikan korban secara personal, tetapi juga merusak stabilitas lingkungan sehingga menciptakan suasana yang tidak kondusif bagi semua pihak. Secara psikis, individu yang menjadi sasaran sering kali mengalami gangguan kesehatan mental yang serius, seperti depresi, kecemasan akut, serta degradasi rasa percaya diri. Tekanan mental atau stres yang dialami korban tersebut umumnya berakut dari trauma mendalam akibat pengalaman buruk yang mereka lalui secara terus-menerus (Pinrang, 2025).

Berdasarkan uraian diatas mengenai perilaku bullying pada peserta didik, Ibu Alvin selaku Guru Akidah Akhlak di MTs Nurussalam Tersono menyampaikan visi madrasah yang kuat untuk membentuk perilaku peserta didik yaitu berakhlakul karimah, Visi tersebut sejalan dengan upaya menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan bebas dari perilaku bullying. Dalam konteks ini, Strategi pembelajaran Guru Akidah Akhlak di MTs Nurussalam Tersono menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL) dengan menghadirkan permasalahan atau kasus bullying yang terjadi di dalam kelas VIII A maupun kehidupan sehari-hari untuk dianalisis oleh peserta didik. Dan strategi pembelajaran interaktif. Guru akidah akhlak di MTs Nurussalam Tersono memegang peran penting melalui internalisasi nilai-nilai akhlak terpuji. Guru Aqidah Akhlak tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai Uswatun Hasanah (teladan yang baik). Selain melalui strategi pembelajaran Guru

Akidah Akhlak, pencegahan bullying di MTs Nurussalam Tersono juga didukung oleh pembiasaan religius seperti berjabat tangan, berdoa, tadarus Al-Qur'an, salat berjamaah, dan pembacaan tahlil. Kegiatan tersebut bertujuan menanamkan kedisiplinan, kepedulian, serta sikap saling menghormati antar peserta didik. Kombinasi strategi pembelajaran dan budaya madrasah yang religius menjadi upaya penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, harmonis, dan mendukung pembentukan karakter peserta didik (Alvin, 2025).

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan kajian yang lebih mendalam guna memahami bagaimana strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru akidah akhlak, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pencegahan bullying. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Mencegah Perilaku Bullying pada Peserta Didik di MTs Nurussalam Tersono”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. MTs Nurussalam Tersono masih terdapat tindakan perilaku bullying secara verbal (mengejek, menghina) maupun non-verbal (mendorong) walaupun itu sebuah candaan tetapi sudah termasuk perilaku bullying.
1. Pembelajaran yang dilakukan Guru Akidah akhlak belum mampu membendung tindakan bullying di kelas VIII A. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam mengenai strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam mencegah perilaku bullying.
2. Sebagian siswa masih kurang terhadap kesadaran mengenai nilai-nilai akhlak terpuji seperti sifat saling menghormati terhadap teman sebayanya.

1.3 Pembatasan Masalah

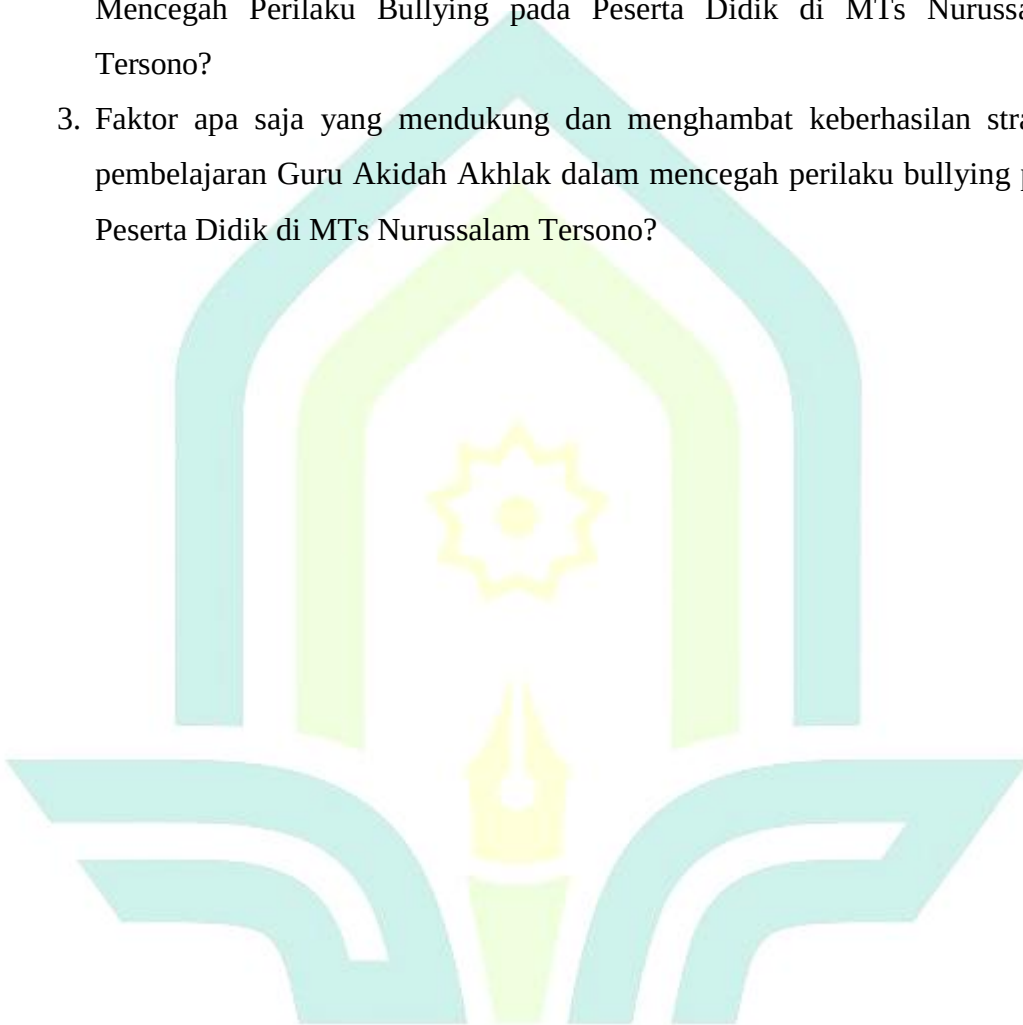
Agar identifikasi masalah lebih terfokus pada inti permasalahan yang akan diselesaikan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang jelas agar pembatasan tidak meluas ke luar konteks penelitian. Dalam hal ini, ruang lingkup penelitian dibatasi pada Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Mencegah Perilaku Bullying pada Peserta Didik di MTs Nurussalam Tersono. Penekanan ini diambil mengingat Guru Akidah Akhlak memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter dan moral siswa, sehingga penelitian akan berfokus pada Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Pencegahan Bullying. Dengan adanya batasan ini, diharapkan analisis yang dilakukan menjadi lebih

mendalam, terperinci, dan mampu memberikan solusi aplikatif bagi kelas VIII A tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam mencegah perilaku bullying pada Peserta Didik di MTs Nurussalam Tersono?
2. Bagaimana Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Mencegah Perilaku Bullying pada Peserta Didik di MTs Nurussalam Tersono?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat keberhasilan strategi pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam mencegah perilaku bullying pada Peserta Didik di MTs Nurussalam Tersono?



1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan bagaimana perencanaan strategi pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam mencegah perilaku bullying pada Peserta Didik di MTs Nurussalam Tersono.
2. Untuk menjelaskan bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam mencegah perilaku bullying pada peserta didik di MTs Nurussalam Tersono.
3. Untuk mengidentifikasi faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan strategi pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam mencegah perilaku bullying pada Peserta Didik di MTs Nurussalam Tersono.

1.6 Manfaat penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Akidah Akhlak, dengan penekanan pada strategi pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam mencegah perilaku bullying di Madrasah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a) Menjelaskan berbagai pendekatan, langkah strategis pembelajaran, yang digunakan Guru Akidah Akhlak untuk mencegah munculnya perilaku bullying pada peserta didik, serta menguraikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan strategi tersebut, sehingga dapat menjadi referensi ilmiah bagi pengembangan teori dan kondusif dalam pencegahan bullying pada peserta didik.
- b) Menjadi dasar teoritis bagi madrasah dalam merancang kebijakan atau program pembiasaan yang mendukung terbentuknya karakter peserta didik yang berakhlak baik dan terbebas dari perilaku bullying.

didik yang berakhlak baik dan terbebas dari perilaku bullying.

- c) Sebagai acuan penelitian lain untuk mengembangkan kajian lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran Guru Akidah Akhlak, khususnya dalam pencegahan bullying pada peserta didik.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi Lembaga Sekolah

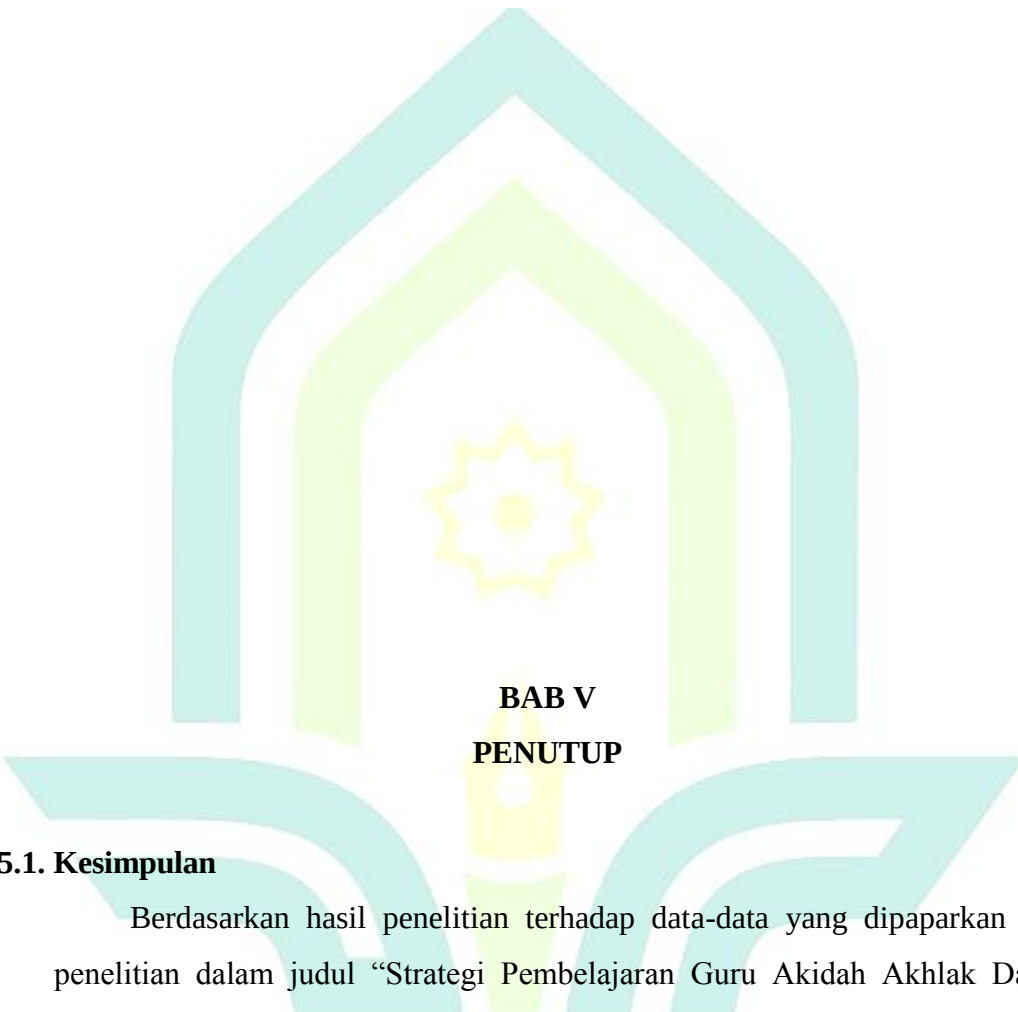
Terciptanya lingkungan pendidikan yang aman, harmonis, dan kondusif, sehingga proses belajar mengajar berjalan lebih efektif, mutu sekolah meningkat karena strategi guru dan pencegahan yang telah diterapkan dalam mencegah perilaku bullying, serta kebijakan dan program sekolah dapat lebih terarah dalam mendukung perilaku positif peserta didik.

- b) Bagi Peserta Didik

Mereka merasa aman dan nyaman di di dalam kelas VIII A, serta belajar mengembangkan akhlak mulia dan sikap saling menghargai, sehingga terhindar dari perilaku bullying yang dapat mengganggu proses belajar dan hubungan teman sebaya.

- c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi sumber referensi dan sumber informasi mengenai strategi pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam mencegah perilaku bullying, membantu pengembangan penelitian lebih lanjut tentang strategi dan pencegahan bullying, serta memberikan dasar ilmiah untuk merancang studi dengan pendekatan atau konteks yang lebih luas.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap data-data yang dipaparkan oleh penelitian dalam judul “Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak Dalam Mencegah Perilaku Bullying Pada Peserta Didik di MTs Nurussalam Tersono” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Mencegah Perilaku Bullying pada Peserta Didik di MTs Nurussalam Tersono.

Guru merencanakan pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan akhlakul karimah melalui materi akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah khususnya nilai ukhuwah (persaudaraan) dan tasamuh (toleransi). Strategi yang digunakan meliputi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan mengaitkan materi pada kasus bullying di kelas VIII A, guru juga

menerapkan Model *Problem Based Learning* (PBL) melalui analisis kasus bullying, serta strategi interaktif dalam kegiatan refleksi dan diskusi interaktif untuk menumbuhkan sikap saling menghormati, dan mencegah perilaku bullying.

2. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Mencegah Perilaku Bullying pada Peserta Didik di MTs Nurussalam Tersono.

Pelaksanaan strategi dilakukan dengan pembelajaran yang aktif melalui penyampaian materi akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah, diskusi, refleksi diri, dan pemberian arahan. Guru berperan sebagai pembimbing dan teladan dalam menanamkan nilai-nilai Akidah Akhlak, sehingga peserta didik memahami bahwa perilaku bullying bertentangan dengan ajaran Islam. Pelaksanaan strategi tersebut didukung juga oleh budaya sekolah yang mendorong terciptanya lingkungan belajar yang aman, tertib, nyaman, dan saling menghargai.

3. Faktor pendukung dan penghambat keberhasilan Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Mencegah Perilaku Bullying pada Peserta Didik di

MTs Nurussalam Tersono.

Berdasarkan hasil penelitian, keberhasilan strategi pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam mencegah perilaku bullying di MTs Nurussalam Tersono didukung oleh kebijakan sekolah dengan menyetujui modul ajar yang telah dibuat oleh guru akidah akhlak dan kolaborasi antara Guru Akidah Akhlak dan Guru BK dalam membina peserta didik. Faktor-faktor tersebut memperkuat penanaman nilai akhlakul karimah dan mendukung terbentuknya perilaku positif.

4. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan karakter dan latar belakang peserta didik, keterbatasan waktu pembelajaran, serta masih terbatasnya kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan pencegahan bullying memerlukan dukungan seluruh warga sekolah serta peningkatan kualitas pembelajaran agar penanaman nilai-nilai akhlak dapat berlangsung secara optimal.

5.2. Saran

Ada beberapa saran yang disampaikan kepada pihak terkait dalam penyusunan skripsi ini, di antaranya:

1. Bagi MTs Nurussalam Tersono

Madrasah diharapkan dapat mempertahankan sekaligus mengembangkan program pembinaan karakter dan pencegahan bullying secara berkelanjutan. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui penguatan budaya sekolah yang positif, peningkatan koordinasi antar tenaga pendidik, serta penguatan program yang mendukung pembentukan akhlak peserta didik.

2. Bagi Guru Akidah Akhlak

Guru Akidah Akhlak diharapkan terus melakukan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan sesuai dengan kondisi peserta didik. Pendekatan yang memberi ruang refleksi, komunikasi terbuka, serta pembelajaran yang kontekstual diharapkan mampu meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya menjaga perilaku dan hubungan sosial yang sehat.

3. Bagi Orang Tua Peserta didik

Orang tua diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dalam proses pendidikan karakter anak melalui pendampingan di rumah, pengawasan terhadap penggunaan media digital, serta membangun komunikasi yang lebih intensif dengan pihak sekolah agar pembinaan yang dilakukan menjadi selaras.

4. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat mengimplementasikan nilai-nilai Aqidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari dengan membangun sikap saling menghormati, menghargai perbedaan, serta menghindari tindakan yang dapat merugikan teman sehingga tercipta lingkungan belajar yang aman dan nyaman di dalam kelas.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya untuk mengembangkan kajian yang lebih luas mengenai strategi pembelajaran, pendidikan karakter, dan pencegahan bullying dengan pendekatan atau variabel yang berbeda.